

ABSTRAK

Nama	: Getar Millennium Udara
NIM	: 20190301085
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul	: Manajemen Risiko K3 Pada UMKM Pembuatan Tahu UG Priangan di Bojongsari Tahun 2023

Ada beberapa strategi yang tersedia untuk mengelola risiko, termasuk mengalihkan tanggung jawab kepada pihak lain, menghindari potensi bahaya, mengurangi tingkat keparahan hasil negatif, atau memilih untuk menerima dan menghadapi konsekuensinya sampai batas tertentu atau seluruhnya. Sebagai langkah pertama dalam menerapkan K3, HIRARC dapat digunakan untuk melihat kemungkinan ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan manajemen risiko K3 di UMKM pembuatan tahu UG Priangan di Bojongsari Tahun 2023. Jenis penelitian adalah semi-kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam bersama 3 informan dan observasi. Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penilaian risiko tertinggi yaitu meledak, kebakaran, gangguan pendengaran dari suara tekanan uap, dan linu-linu. Ditemukannya bahaya terdiri dari bahaya mekanis, bahaya listrik, bahaya fisik, bahaya kimiawi (kesehatan), bahaya ergonomi, dan bahaya psikososial. Disarankan untuk segera mengendalikan tingkat risiko tertinggi, yaitu dengan pemasangan *safety valve*, pemasangan *safety sign*, menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), menyediakan meja pencetakan tahu dengan tinggi yang sesuai dengan pekerja, dan memberikan *safety talk* sebelum memulai pekerjaan.

Kata kunci: Manajemen Risiko, HIRARC, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pembuatan Tahu

ABSTRACT

<i>Name</i>	: Getar Millennium Udara
<i>Student Number</i>	: 20190301085
<i>Major</i>	: <i>Public Health</i>
<i>Title</i>	: <i>OHS Risk Management at UG Tofu Making MSMEs Priangan in Bojongsari 2023</i>

There are several strategies available to manage risk, including shifting responsibility to others, avoiding potential hazards, reducing the severity of negative outcomes, or choosing to accept and deal with the consequences to some extent. As a first step in implementing OHS, HIRARC can be used to look at possible threats to workers' safety and health. This study aims to conduct OHS risk management at UG Priangan tofu-making MSMEs in Bojongsari in 2023. The type of research is semi-quantitative, with primary data collection through in-depth interviews with 3 informants and observation. The data that has been obtained has been processed and analyzed descriptively. The results of the highest risk assessment are explosion, fire, hearing loss from the sound of steam pressure, and sciatica. The hazards found consisted of mechanical hazards, electrical hazards, physical hazards, chemical (health) hazards, ergonomic hazards, and psychosocial hazards. It is recommended to immediately control the highest level of risk, namely by installing safety valves, installing safety signs, providing a light fire extinguisher, providing a tofu printing table with a height that suits the worker, and giving a safety talk before starting work.

Keywords: *Risk Management, HIRARC, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tofu Making*